

## BAB V

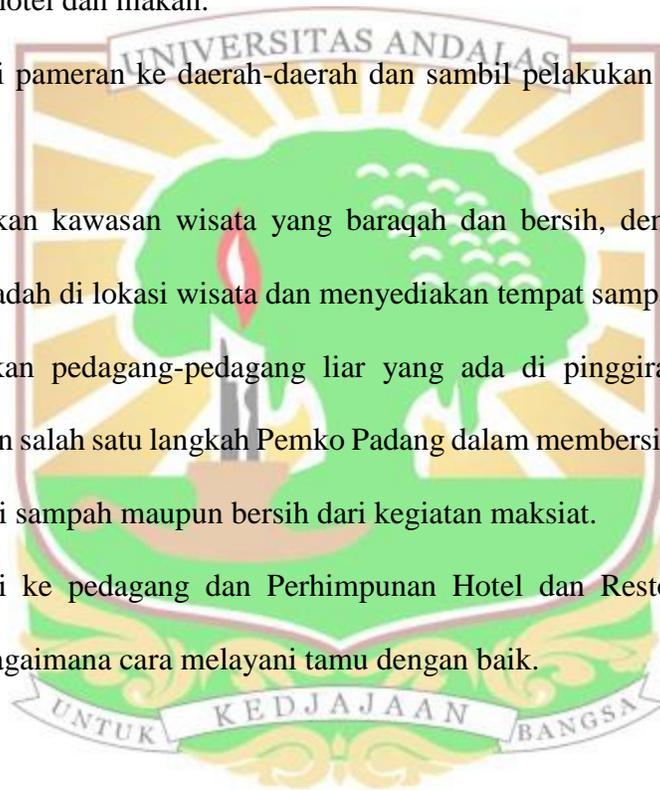
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penerimaan retribusi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang yang sangat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini ditunjukkan dari tabel-tabel yang tersedia pada bab sebelumnya yang memperlihatkan bahwa pendapatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selalu meningkat setiap tahunnya. Pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan dan pertumbuhan penerimaan retribusi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang cukup baik pada setiap tahunnya, karena mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan. Dalam hal ini pemerintah Kota Padang lebih mengupayakan untuk memaksimalkan sumber-sumber penghasilan yang ada untuk mendapatkan penerimaan yang lebih dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 persentase realisasi penerimaan paling rendah dibandingkan tahun-tahun lainnya, ini berarti kurang optimalnya potensi yang ada pada tahun tersebut. Pada tahun 2016 persentase penerimaan retribusi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, keadaan seperti ini tentu saja menjadi pemicu untuk meningkatkan penerimaan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Adapun program Kota Padang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan event internasional, misalnya Tour De Singkarak. Event ini diharapkan akan mendatangkan banyak wisatawan ke Kota Padang, baik wisatawan domestic maupun mancanegara.
- b. Pemerintah kota memberikan diskon, baik tiket pesawat dan biaya penginapan kepada tamu undangan jika mengadakan event. Misalnya dalam rangka event Tour De Singkarak, maka tamu-tamu dari mancanegara akan mendapatkan diskon tiket pesawat, hotel dan makan.
- c. Mengikuti pameran ke daerah-daerah dan sambil melakukan promosi wisata ke luar daerah.
- d. Menciptakan kawasan wisata yang baraqah dan bersih, dengan cara menyediakan tempat ibadah di lokasi wisata dan menyediakan tempat sampah.
- e. Menertibkan pedagang-pedagang liar yang ada di pinggiran pantai Padang juga merupakan salah satu langkah Pemko Padang dalam membersihkan lokasi wisata, baik bersih dari sampah maupun bersih dari kegiatan maksiat.
- f. Sosialisasi ke pedagang dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) tentang bagaimana cara melayani tamu dengan baik.



3. Adapun kendala yang ada dalam upaya meningkatkan kontribusi retribusi ini adalah:
  - a. Banyaknya lokasi wisata yang berada di tanah milik masyarakat, sehingga objek wisata tersebut dikelola oleh masyarakat dan mereka tidak mau membagi hasilnya dengan pemerintah. Misalnya objek wisata Pantai Air Manis. Disana terdapat tiga

pintu masuk menu lokasi wisata. Dua buah pintu masuk dikelola oleh masyarakat termasuk pintu masuk berada dekat Batu Malinkundang, sedangkan pemerintah hanya mengelola satu pintu yang menyebabkan kecilnya pemasukan bagi pemerintah dan masyarakat setempat tidak mau membagi hasilnya dengan pemerintah kota.

- b. Keterbatasan sarana dan prasarana bermain atau kurangnya wahana bermain yang ada di lokasi wisata, karena kebanyakan objek wisata di Kota Padang hanya mengandalkan keindahan alam, dan hanya sedikit yang menyediakan wahana bermain seperti outboant.
- c. Masih banyaknya masyarakat yang takut akan isu gempa dan tsunami yang akan melanda Kota Padang, mengingat Kota Padang sangat mengandalkan wisata pantainya.
- d. Rendahnya kesadaran masyarakat membayar retribusi rekreasi kalau mau masuk lokasi wisata, dan juga banyaknya pungutan liar di sekitar lokasi wisata, misalnya parkir illegal dan banyaknya pengamen liar di sekitar lokasi wisata sehingga mengganggu kenyamanan para pengunjung.

#### 4. Cara Mengatasi Kendala dalam Meningkatkan Kontribusi Retribusi

- a. Pemerintah telah bernegosiasi dengan masyarakat setempat, pembagian tersebut yaitu untuk masyarakat setempat dapat mengelola 2 (dua) pintu masuk yang berada di dekat Batu Malin Kundang sedangkan Pemerintah dapat mengelola 1 (satu) pintu masuk serta penyediaan pemakaian MCK, sewa fasilitas milik daerah seperti sewa speedboat, jet sky dan penyewaan tempat untuk suatu acara/hiburan dan penyewaan

sound system dan organ tunggal. Sehingga pemasukan retribusi bagi pemerintah bias meningkat dan masyarakat setempat tidak merasa dirugikan.

- b. Pemerintah dan masyarakat setempat menjalin kerjasama untuk menyediakan sarana dan prasarana bermain berupa jet sky, outboard, dan lain-lain untuk meningkatkan daya tarik pengunjung datang ke Objek Wisata.
- c. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar retribusi tempat rekreasi, pemerintah memberlakukan biaya karcis yang layak sesuai fasilitas yang disediakan dan untuk menghindari terjadinya pungutan liar di lokasi wisata seperti parkir liar, pengamen, dan biaya masuk tanpa karcis maka pemerintah melakukan pengawasan di setiap pos pintu masuk seperti penjagaan yang dilakukan oleh pihak keamanan TNI/Polri dan juga memasang CCTV di setiap pintu masuk Objek Wisata. Sehingga pengunjung Objek Wisata merasa nyaman untuk mengunjungi Objek Wisata tersebut.

## 5.2 Saran

Untuk masyarakat Kota Padang seharusnya lebih menyadari bagaimana banyaknya potensi alam yang dimiliki oleh daerah kita ini agar bisa sama-sama untuk melestarikannya. Wisata alam yang sangat indah begitu banyak di daerah yang kita cintai ini, sayangnya kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap lingkungan sekitarnya membuat tempat-tempat wisata dan juga fasilitas umum disekitar tempat wisata tidak terjaga kebersihannya. Hal ini juga berpengaruh besar terhadap jumlah pengunjung yang datang karena melihat tempat yang kumuh membuat pengunjung enggan untuk datang kembali ke daerah kita ini.